

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI)**



SKRIPSI

OLEH:

FHARADILA DWIJULIANTI

NIM: 04021281924110

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2024)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

OLEH:

FHARADILA DWIJULIANTI

NIM: 04021281924110

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2024)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fharadila Dwijulianti

NIM : 04021281924110

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Januari 2024



Fharadila Dwijulianti

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : FHARADILA DWIJULIANI
NIM : 04021281924110
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM
Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)**

Pembimbing 1

Karolin Adhity, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

Pembimbing 2

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : FHARADILA DWIJULIANTI
NIM : 04021281924110
**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 Januari 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 11 Januari 2024

PEMBIMBING 1

Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

PEMBIMBING 2

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003


(.....)

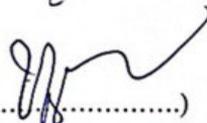
PENGUJI 1

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003

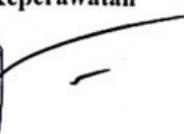

(.....)

PENGUJI 2

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

Mengetahui,


Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2024
Fharadila Dwijulianti

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Video Animasi terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

xvi + 75 halaman + 18 gambar + 8 tabel + 3 skema + 18 lampiran

ABSTRAK

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendeteksi dini adanya benjolan pada payudara. Remaja putri saat ini banyak yang belum memahami SADARI dan bagaimana praktiknya. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai SADARI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian ini sebanyak 74 responden diperoleh melalui teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan uji *marginal homogeneity*. Hasil penelitian sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada remaja putri memiliki pengetahuan kategori kurang yaitu 48 responden (64,9%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video animasi pengetahuan remaja putri dalam kategori baik yaitu 56 responden (75,7%). Hasil analisis didapatkan *p-value* 0,000 artinya pendidikan kesehatan melalui video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan remaja putri dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sehingga penggunaan media video animasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Pendidikan kesehatan dapat menjadi cara untuk memberi informasi mengenai SADARI pada remaja putri sebagai upaya pencegahan dan menurunkan tingkat kematian akibat penyakit pada payudara.

Kata Kunci: Pemeriksaan payudara sendiri, pendidikan kesehatan, pengetahuan, remaja putri, video animasi

Daftar Pustaka: 107 (2013-2023)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, January 2024
Fharadila Dwijulianti

The Effect of Health Education using Video Animation about Breast Self-Examination (BSE) on Teenager Girl's Knowledge
xvi + 75 pages + 18 image + 8 tables + 3 schemes + 18 attachments

ABSTRACT

Breast self-examination (BSE) is the one of efforts to detect lump early. Many teenager girls do not understand about BSE and how to practice it. Health education can be to increase teenager girl's knowledge about breast self-examination (BSE). The purpose of this research was to determine the effect of health education using video animation about breast self-examination (BSE) on teenager girl's knowledge. This research used pre-experimental with one group pretest and posttest design. The samples were taken by stratified random sampling technique in which 74 samples. This study to gathered data using knowledge's questionnaire. Data analysis in this research used marginal homogeneity test. Result show that, the knowledge on teenager girl before health education at low category is 48 samples (64,9%) and after health education using video animation, teenager girl's knowledge increase into 56 samples (75,7%). Base on the result, show that p-value 0.000, which mean is health education using video animation has a significant on teenager girl's knowledge about breast self-examination (BSE), so using video animation is effective to increase knowledge. Health education can be a way for teenager girls to provide information about BSE as a prevention and reduce mortality rate due to breast disease.

Keyword: Breast self-examination (BSE), health education, knowledge, teenager girls, video animation

Bibliography: 107 (2013-2023)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang)

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan kekuatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta sholawat dan salam yang tercurahkan kepada baginda rasul Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga-Nya.

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

“Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, Sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang dzalim” (Q.S. Al-Anbiya:87)

Teruntuk kedua orang tuaku, cinta pertama dan panutan (Jumaidi, S.H) dan pintu surgaku (Seniarti), serta saudara/i ku (ayuk Fitri Ardianti, S.E., adek Fhirly Tri Wahyuni dan abg Odi Abdian, S.Pi.) yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa yang senantiasa dilangitkan, cinta, kepercayaan, dukungan dan segala bentuk yang diberikan. Serta, tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta di akhirat kelak.

Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih kepada Fharadila Dwijulianti yang sudah kuat dan bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau merasa sering putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Mari bekerja sama untuk terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dan luar biasa. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri. Selalu bersyukur atas apa yang ada. This about your journey sweet heart, they don't have to judge and understand.

“You're truly a complete package for yourself. You're enough for yourself”

“Tidak ada kata terlambat untuk menjadi apa yang mungkin kamu inginkan”

-George Eliot-

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Video Animasi terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 1 yang juga telah memberikan bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes sebagai penguji 2 yang juga telah memberikan bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah dan guru SMPN 1 Indralaya Utara yang berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tua dan keluarga saya yang tiada hentinya memberikan dukungan, cinta, kasih sayang serta doa kepada penulis supaya selalu dilancarkan urusannya.
9. Teman-teman seperjuangan dan seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, masukan serta saran membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Indralaya, Januari 2024

Fharadila Dwijulianti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah	8
3. Tujuan Penelitian	9
a. Tujuan Umum.....	9
b. Tujuan Khusus.....	9
4. Manfaat Penelitian	9
a. Manfaat Teoritis	9
b. Manfaat Praktis.....	9
5. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	11
1. Pengertian Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).....	11
2. Manfaat Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	11
3. Waktu Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).....	12

4. Hal-hal yang Perlu Dicermati Saat Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).....	12
5. Cara Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).....	16
B. Pengetahuan	21
1. Pengertian Pengetahuan.....	21
2. Tingkat Pengetahuan	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	23
4. Kriteria Pengetahuan	24
C. Remaja.....	24
D. Pendidikan Kesehatan	24
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan	24
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan	25
3. Metode Pendidikan Kesehatan	25
4. Sasaran Pendidikan Kesehatan	27
5. Media Pendidikan Kesehatan	28
E. Media Video Animasi	29
1. Pengertian.....	29
2. Kelebihan.....	29
3. Kekurangan.....	30
F. Penelitian Terkait	30
G. Kerangka Teori.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Kerangka Konsep	34
B. Desain Penelitian.....	35
C. Hipotesis.....	35
D. Definisi Operasional.....	36
E. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
F. Tempat Penelitian.....	41
G. Waktu Penelitian	41
H. Etika Penelitian.....	41

I. Alat Pengumpulan Data	42
1. Jenis Data.....	42
2. Instrumen Penelitian.....	43
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	45
K. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	48
1. Pengolahan Data.....	48
2. Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Analisis Univariat.....	50
2. Analisis Bivariat	51
B. Pembahasan.....	52
1. Analisis Univariat.....	52
2. Analisis Bivariat	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Benjolan pada Payudara	12
Gambar 2. 2 Perubahan bentuk Payudara	13
Gambar 2. 3 Kerutan pada Payudara.....	14
Gambar 2. 4 Cairan pada Payudara.....	14
Gambar 2. 5 Nyeri pada Payudara	14
Gambar 2. 6 Kemerahan dan Bengkak pada Payudara	15
Gambar 2. 7 Puting Susu Masuk ke Dalam	15
Gambar 2. 8 Gatal, Ruam dan Bersisik pada Payudara	15
Gambar 2. 9 Tahap 1 Melihat Bentuk Payudara di Cermin.....	16
Gambar 2. 10 Tahap 2 Periksa Payudara dengan Tangan Diangkat.....	17
Gambar 2. 11 Tahap 3 Berdiri di Depan Cermin Tangan Disamping	17
Gambar 2. 12 Tahap 4 Menegangkan Otot dan Berkacak Pinggang	18
Gambar 2. 13 Tahap 5 Pemijatan pada Daerah Payudara.....	18
Gambar 2. 14 Tahap 1 Persiapan Melakukan SADARI Berbaring	19
Gambar 2. 15 Tahap 2 Pemeriksaan Payudara secara <i>Vertical Strip</i>	20
Gambar 2. 16 Tahap 3 Pemeriksaan Payudara dengan Cara Memutar.....	20
Gambar 2. 17 Tahap 4 Pemeriksaan Cairan Puting Payudara	21
Gambar 2. 18 Tahap 5 Memeriksa Ketiak	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Definisi Operasional	36
Tabel 3. 2	Pembagian Sampel Per Unit Angkatan.....	39
Tabel 3. 3	Pembagian Sampel Setiap Kelas.....	39
Tabel 3. 4	Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	44
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum diberikan Intervensi melalui Media Video Animasi (n=74).....	50
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sesudah diberikan Intervensi melalui Media Video Animasi (n=74).....	51
Tabel 4. 3	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui Video Animasi (n=74).....	52

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	33
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	34
Skema 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner
- Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 6. Media Video Animasi
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 8. Hasil Analisis Statistika
- Lampiran 9. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 10. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 11. Surat Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12. Surat Etik Penelitian
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16. Master Tabel Penelitian
- Lampiran 17. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 18. Lembar Konsultasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Fharadila Dwijulianti
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalpinang, 07 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Keperawatan (S1)
NIM : 04021281924110
Alamat : Jalan Kerabut, Ali Asik II RT 003/RW 001
Pangkalpinang Prov. Kep. Bangka Belitung, ID 33119
Alamat E-mail : fharadiladwijulianti@gmail.com
Nomor Telpon/Hp : 0822-6945-4644
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Nama Ayah : Jumaidi, S.H
Nama Ibu : Seniarti

B. Riwayat Pendidikan

(2005-2006) : TK Adhyaksa Pangkalpinang
(2006-2012) : SD Negeri 15 Pangkalpinang
(2012-2015) : SMP Negeri 2 Pangkalpinang
(2015-2018) : SMA Negeri 1 Pangkalpinang
(2019-2024) : Program Studi Keperawatan (S1) Fakultas
Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pemeriksaan payudara sendiri yang biasanya disingkat SADARI secara berkala dapat menjadi aktivitas penting dalam pencegahan dini untuk menemukan benjolan atau kelainan pada payudara (Ratnaningsih, et al., 2022). Pencegahan dini untuk menemukan kelainan pada payudara cenderung berhasil diobati (Muchtaridi, et al., 2021). SADARI adalah pengembangan kepedulian wanita terhadap kondisi payudaranya sendiri dengan melakukan langkah-langkah khusus untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada payudara (Syah, et al., 2022). Deteksi dini bermanfaat untuk dilakukan karena dapat menemukan adanya kelainan dengan cepat. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita dapat dilakukan setelah menstruasi guna mendeteksi kelainan pada payudara, dengan rutin SADARI diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pentingnya menemukan tanda-tanda abnormal pada payudara (Windayanti, et al., 2023).

Pulungan dan Hardy (2020) menjelaskan SADARI merupakan teknik pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya tumor atau benjolan yang berkembang, dengan mengamati payudara dari depan, sisi kiri dan sisi kanan, apakah terdapat perubahan bentuk, perubahan warna kulit, puting bersisik dan keluarnya cairan, nanah dan darah (Barus, et al., 2022 dikutip Nurfitriani, 2020). Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang dilakukan oleh wanita untuk melihat adanya perubahan yang mencurigakan pada payudara dan timbul kesadaran untuk melakukan diagnosis klinis lebih dini sebelum timbul gejala lebih lanjut (Yakout, et al., 2014). Bila sudah memasuki fase stadium lanjut, proses penyembuhan sulit untuk dilakukan (Kusumawaty, et al., 2020). SADARI dapat membantu keputusan penegakkan diagnosis dan mendapatkan penanganan lebih baik yang memberikan harapan hidup lebih lama (Milosevic, et al., 2018).

Tindakan SADARI pada wanita masih rendah, tercatat data di dunia sekitar 53,7% tidak pernah melakukan SADARI dan sisanya 46,3% pernah

melakukan SADARI (Barus, et al., 2022). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2021) mencanangkan program pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), yang dilakukan oleh wanita sendiri. Sekitar 75-82% keganasan payudara ditemukan saat SADARI (Barus, et al., 2022), dimana program SADARI ini dapat menurunkan angka kematian hingga 20% (Sarina, et al., 2020). Kegiatan SADARI dapat menimbulkan perilaku positif yang dapat membantu wanita supaya lebih sensitif dalam memperhatikan kesehatannya, terutama pada payudara. Faktanya masih banyak wanita yang belum memahami SADARI dan bagaimana praktiknya dalam mendeteksi kelainan pada payudara. Hanya sekitar 25-30% yang melakukan SADARI, hal ini menjadi salah satu faktor tingginya angka kesakitan dan kematian.

Data di Indonesia, lebih dari 80% kasus penyakit pada payudara ditemukan berada pada stadium lanjut, akibat ketidaktahuan SADARI (Pulungan dan Hardy, 2020). Menurut Riset Penyakit Tidak Menular (PTM), menjelaskan bahwa masih rendahnya deteksi dini pada payudara, hal ini terekam bahwa 53,7% wanita tidak pernah melaksanakan SADARI, sedangkan 46,3% pernah melaksanakan SADARI (Windayanti, et al., 2023). *American Cancer Society* (ACS, 2019) menyarankan SADARI rutin dilakukan setiap bulannya hari ke-7 atau ke-10 setelah menstruasi oleh wanita usia 20 tahun atau lebih. Keadaan ini seiring perubahan waktu mulai menyerang usia lebih muda, sehingga remaja (13-20 tahun) disarankan rutin SADARI (Windayanti, et al., 2023). Perilaku menunda atau tidak melakukan SADARI akan menjadikan sel tumbuh ganas dan tingkat sembuh rendah.

Teknik pemeriksaan payudara sendiri sangat mudah dilakukan, namun banyak wanita khususnya remaja yang tidak peduli dan peka terhadap gejala-gejala abnormal pada payudara. SADARI bagi remaja merupakan hal awam dan risih untuk dilakukan (Pulungan dan Hardy, 2020). Remaja yang dikategorikan untuk melakukan SADARI yaitu mulai dari usia 13-20 tahun. Remaja saat ini kurang peka terhadap perawatan payudara, mereka lebih peka dan aktif untuk melakukan perawatan pada wajah karena memiliki wajah yang tidak jerawat dan tidak kusam sangatlah penting (Amila, et al., 2020). Hal ini yang melatarbelakangi kurangnya pengetahuan remaja akan pentingnya SADARI.

Remaja mengalami perubahan sosial yang drastis dari masyarakat tradisional menjadi modern. Perubahan gaya hidup yang dilakukan remaja saat ini mengarah pada penurunan derajat kesehatan seperti *junk food* dan penggunaan alat elektronik yang mengeluarkan paparan sinar radiasi (Amila, et al., 2020).

Remaja akan mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikologis (Nursiah, 2022; dikutip Kusmiran, 2012). Tahap remaja merupakan awal masa pubertas yang ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya hormon-hormon pubertas secara cepat. Adanya tanda seks sekunder berupa pertumbuhan sel payudara yang semakin aktif dan cepat membesar. Pembesaran payudara pada wanita harus disikapi dengan baik melalui perawatan secara rutin dan sehat. Pembesaran sel di payudara dapat menjadi faktor risiko terjadi kelainan pada payudara (Khayati, et al., 2021). Pada remaja putri lebih ditekankan untuk rutin melakukan SADARI dibandingkan remaja putra dikarenakan payudara pria lebih kecil dan memiliki jaringan lebih sedikit dibandingkan wanita, pria lebih bisa merasakan adanya benjolan atau perubahan struktural pada payudara (Cancercenter, 2022). Insiden kelainan payudara pada pria sangat langka dibandingkan pada wanita dengan angka kejadian $< 1\%$ (Zettira, et al., 2017).

Niron, et al. (2019) remaja mulai mengembangkan kemampuan dalam proses pengambilan keputusan, belajar memahami sesuatu, menerima berbagai macam informasi. Usia remaja memiliki tingkat fungsi kognitif tertinggi yang membuat mereka mau menerima informasi dan beragam tentang seksualitas berkaitan dengan tahap pubertas yang sedang dialaminya. Pemberian pengetahuan tentang SADARI pada remaja dapat berpengaruh positif terhadap keyakinan mengenai kesehatannya (Widyahapsari, et al., 2021). Pengetahuan merupakan domain utama yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dan membentuk tindakan seseorang (Nisa, et al., 2022). Tindakan yang didasari dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang akan bertahan lebih lama dibandingkan yang tidak didasari pengetahuan (Afifah, et al., 2022). Seseorang yang memiliki pengetahuan baik akan timbul respon positif terhadap SADARI, sehingga menerapkan gaya hidup sehat (Juwita dan Prabasari, 2018).

Pengetahuan yang baik mengenai SADARI penting dimiliki oleh remaja karena dengan mengetahui prosedur SADARI diharapkan remaja dapat

melakukannya sesuai waktu yang ditetapkan (Windayanti, et al., 2023) dan juga remaja yang lebih memahami SADARI menjadikan pemeriksaan payudara sendiri sebagai bentuk kepedulian dan kebutuhan diri sendiri. Remaja sekarang ditemukan kurangnya kemauan untuk menggali informasi. Padahal kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu tindakan pencegahan penyakit sangat ditentukan oleh pengetahuan. Menurut Windayanti, et al., (2023) remaja yang memiliki pengetahuan baik mengenai SADARI dapat meningkatkan kemauannya untuk rutin melaksanakan pemeriksaan payudara sendiri secara lebih mantap dan mendalam karena tindakan yang dilakukan diyakini memiliki tujuan dan alasan yang jelas. Pengetahuan yang kurang tidak akan menimbulkan respon baik (Afifah, et al., 2022).

Sarker, et al., (2022) pada penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang benjolan pada payudara dan SADARI berhubungan secara signifikan, dimana pengetahuan dan kesadaran yang tepat tentang benjolan pada payudara dapat menerapkan SADARI dengan demikian diagnosis dini dapat membantu mengurangi morbiditas dan mortalitas. Pada penelitian haeriyah, et al., (2019) menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan remaja usia 13 tahun dengan SADARI dengan $p\text{-value} = 0,027 < 0,05$. Penelitian Anggraeni (2022) didapat nilai rata-rata *pretest* rendah dibanding *posttest* dengan nilai korelasi 0,381 yaitu kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat. Terbuktinya perubahan pengetahuan remaja terkait SADARI antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Penelitian Pradnyandari, et al., (2022) hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara karakteristik responden serta pengetahuan ($p=0,121$), sikap ($p=0,822$), dan keterpaparan informasi ($p=0,354$) dengan perilaku SADARI. Penelitian dengan judul "*Breast Self-Examination: Knowledge and Practice Among Female Secondary School Students in Delta State, Nigeria*" didapatkan hasil skor rata-rata pengetahuan tentang SADARI $5,8 \pm 3,8$ sedangkan rata-rata praktik SADARI $7,3 \pm 2,1$ menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan SADARI ($p=0,095$, $R=0,114$) keseluruhan pengetahuan dan BSE sangat buruk. Hal ini perlunya

peningkatan edukasi kesehatan mengenai SADARI dikalangan remaja untuk meningkatkan pengetahuan akan SADARI secara rutin (Akpo, et al., 2021).

Mut, et al. (2019) dengan judul "*Knowledge and Awareness of Breast Self-Examination among Secondary School Girls in Seremban, Negeri Sembilan*" pada penelitiannya menjelaskan bahwa pengetahuan dan kesadaran SADARI masih rendah di kalangan siswi sekolah di Seremban. Data menunjukkan pengetahuan dan kesadaran mengenai SADARI kurang baik dengan hanya (9,0%) siswi yang memiliki pengetahuan baik sedangkan sekitar (91,0%) memiliki pengetahuan kurang tentang SADARI dan (53,0%) tidak mengetahui tentang SADARI. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang SADARI di kalangan siswi, perlunya menginisiasi edukasi kesehatan untuk memberikan paparan dini tentang SADARI dan mengembangkan perilaku kesehatan payudara yang positif sejak dini.

Penelitian yang dilakukan Yunita dan Yuliati (2020) mengenai edukasi dan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri di SMPN 20 Gresik menunjukkan bahwa dari 123 responden terdapat 102 siswi (82,93%) memiliki pengetahuan cukup tentang SADARI. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu lingkungan, kurangnya informasi yang diterima baik dari petugas kesehatan maupun sosial media. Pada penelitian Afriani (2018) tentang pengetahuan dan sikap remaja putri dengan perilaku memeriksa payudara sendiri di SMPN 02 Oku didapatkan 85 responden berpengetahuan baik sebanyak 40 (47,1%) melakukan SADARI dan 90 responden yang bersikap positif sebanyak 24 (26,7%) yang melakukan SADARI. Maka dari itu, untuk meningkatkan pengetahuan akan SADARI pada remaja putri perlunya pendidikan kesehatan.

Studi pendahuluan dilakukan di tiga sekolah yaitu, SMPN 1 Indralaya, SMPN 1 Indralaya Utara dan SMPN 2 Indralaya Utara. Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pernah diberikan kepada siswi di SMPN 1 Indralaya, sedangkan siswi SMPN 2 Indralaya Utara saat dilakukan studi pendahuluan kurang kooperatif dalam berkomunikasi. Hasil studi pendahuluan di SMPN 1 Indralaya Utara kepada 9 siswi dengan memberikan lembar kuesioner dan wawancara didapatkan bahwa ke-9 siswi tersebut belum mengetahui dan belum pernah melakukan pemeriksaan

payudara sendiri (SADARI) sama sekali, selain itu tidak tahu bagaimana praktiknya secara tepat. Mereka juga mengatakan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang SADARI. Hal yang melatarbelakangi ketidaktahuan siswi diantaranya pengetahuan akan SADARI. Oleh karena itu, SMPN 1 Indralaya Utara sesuai dengan urgensi penelitian.

Hasil wawancara kepada remaja putri di SMPN 1 Indralaya Utara, mereka mengatakan sering memutar video pembelajaran di *youtube* untuk mendapatkan informasi. Sehingga pemilihan media video sesuai dengan kebutuhan responden. Mereka juga sering mengkonsumsi makanan cepat saji serta jarang olahraga. Pada penelitian Pratama dan Susanti (2021) bahwa faktor yang mempengaruhi remaja terkena penyakit pada payudara adalah pola makan yang tidak sehat, gaya hidup, usia, usia menarche, riwayat penyakit dan keluarga. Terjadinya penyakit tidak selalu identik dengan usia lanjut, kewaspadaan benjolan pada payudara bisa dimulai sejak dini. Usia remaja tinggi terjadi karena kurangnya kesadaran deteksi dini (Dewi, et al., 2021). Pada tahap remaja saat yang tepat memulai tindakan SADARI sebagai usaha preventif (Andriani, 2017). Kesadaran ini membuat remaja putri lebih bisa mengevaluasi diri tentang kemungkinan dirinya terkena kondisi tertentu.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya untuk menciptakan perilaku seseorang yang kondusif untuk kesehatan, artinya upaya agar individu menyadari atau mengetahui cara memelihara kesehatannya (Susilawati, et al., 2022). Pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan perilaku seseorang untuk mencapai sehat meningkat (Fadyllah dan Prasetyo, 2021). Pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dapat memberi kesan positif karena individu dapat mengulang dan memahami kembali apa yang telah dijelaskan (Ragita, et al., 2017). Media merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pendidikan kesehatan, karena merupakan alat bantu untuk mempermudah dalam penyampaian materi (Santoso, et al., 2019). Media video animasi adalah penggabungan media audio dan visual menyajikan objek secara detail dan membantu individu memahami pelajaran yang sulit (Lilis, et al., 2022).

Media video animasi merupakan perpaduan antara audio dan visual yang menyediakan atau menampilkan suatu informasi yang mudah diterima dan diingat oleh sasaran pendidikan (Philip, et al., 2023). Media video animasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu oleh Kasoema dan Vidiandari (2022) tentang “Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan melalui Video Animasi terhadap Perilaku SADARI”, selain itu oleh Philip, et al., (2023) tentang “Efektivitas Penyuluhan SADARI Menggunakan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung”. Hasil dari kedua penelitian didapatkan bahwa media video animasi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan karena penggunaan video dalam proses pembelajaran lebih cepat dan mudah diingat, serta dapat diulang sehingga mampu mengembangkan pola kognitif.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar, et al., (2022) menunjukkan tidak terdapat efektivitas video edukasi animasi dan video demonstrasi dalam meningkatkan pengetahuan dengan nilai signifikansi 0.816 ($p>0.05$). Penelitian yang berjudul “Keefektifan Media Video Breast Care SADARI dan Leaflet terhadap Minat Melakukan Praktik SADARI Pada WUS Di Klinik Aminah Amin Rianta 1” didapatkan bahwa rata-rata kelompok video 22.50 sedangkan rata-rata kelompok leaflet 17.50. Hasil ini dapat disimpulkan jika media video lebih efektif dibandingkan dengan media leaflet. Penelitian yang dilakukan oleh Somoyani dan Erawati (2018) didapatkan penyuluhan dengan video lebih tinggi 8,177 dibandingkan penyuluhan dengan lembar balik. Saran Wijayanti, et al., (2019) dalam penelitiannya pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI melalui video efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri.

Peneliti menggunakan media video animasi karena berpengaruh dalam suatu pembelajaran yang terbukti menarik perhatian, meningkatkan retensi dan memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, objek dan hubungan-hubungannya (Lilis, et al., 2022; dikutip Puspita, 2017). Media video animasi digunakan pada pendidikan kesehatan bukan hanya media bantu, tetapi sebagai penyampaian informasi yang diberikan.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, maka penting dilakukan pemberian pendidikan kesehatan kepada remaja putri dalam mempraktikkan

SADARI sebagai bentuk pencegahan primer deteksi dini benjolan pada payudara sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan remaja putri dalam SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri).

2. Rumusan Masalah

Remaja putri masih menganggap pemeriksaan payudara sendiri sesuatu hal yang tidak biasa dan malu untuk didiskusikan atau dilakukan, sehingga mereka tidak tertarik untuk mengetahui dan mendalaminya. Hal ini yang membuat sedikitnya remaja putri mengetahui tentang SADARI dan cara melakukannya sesuai waktu yang disarankan yaitu pada hari ke-7 sampai 10 pasca menstruasi. Pengetahuan kesehatan reproduksi sangat diperlukan oleh remaja. Pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi karena pada usia ini merupakan masa emas untuk membentuk landasan kuat pada diri remaja sebagai dasar pengambilan keputusan yang bijak dalam berperilaku.

Pemberian pendidikan kesehatan dapat menggunakan media. Media adalah komponen penting dalam proses komunikasi. Dengan sifat unik pada tiap remaja ditambah lingkungan dan pengalaman berbeda, masalah ini dapat diatasi dengan media video animasi karena kelompok remaja cenderung memiliki keterkaitan dengan dunia digital, salah satunya video dalam bentuk animasi. Pemilihan media video animasi dilatarbelakangi penggunaan media ini, menampilkan video yang menjelaskan aspek tentang SADARI sehingga proses pendidikan kesehatan menjadi menarik dan berkesan bagi responden.

Penggunaan video animasi tentang pemeriksaan payudara sendiri dapat memperjelas gambaran abstrak tentang pentingnya SADARI, karena dalam proses pemberian kepada responden tidak hanya mendengar materi yang dijelaskan, tetapi juga melihat penjelasan tentang langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri melalui video animasi. Kondisi ini tentunya memberikan hasil maksimal untuk mencapai tujuan dari pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai SADARI. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah yakni apakah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan

menggunakan video animasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri.

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi.
- 2) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi.
- 3) Untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi

4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini dapat memberikan masukan sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan dasar tentang pemeriksaan payudara sendiri upaya pencegahan dan menurunkan kejadian penyakit pada payudara dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Profesi Keperawatan

Hasil riset ini diharapkan dapat memberi pengetahuan serta bahan pendidikan mengenai pemeriksaan payudara sendiri menggunakan media video animasi yang dapat menjadi referensi profesi keperawatan untuk dapat diimplementasikan kepada remaja putri.

2) Bagi Responden

Hasil riset ini dapat memberikan pengetahuan dasar tentang pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri terkhusus pada siswi di SMPN 1 Indralaya utara. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dasar siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri.

3) Bagi Periset lain

Hasil riset ini dapat digunakan sebagai rancangan dan rujukan untuk pertimbangan pada penelitian yang akan mendatang.

5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan maternitas dan keperawatan anak yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap tingkat pengetahuan dasar remaja putri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan secara *Pre Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 di SMPN 1 Indralaya Utara, dengan populasi pada penelitian ini sebanyak 206 remaja putri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified sampling* dengan sampel 74 responden. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi yang akan diberikan kepada remaja putri, kemudian data yaitu berupa pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I.M.S., et al. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Adista, N.F., & Apriyanti, I. (2022). Analisis Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan dan Kompetensi WUS Melakukan Deteksi Dini Kanker Payudara. *Journal of Applied Health Research and Development*, 4(2).
- Afifah, E.N., Azzahroh, P., & Suciawati, A. (2022). Analisa Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Wanita Usia Subur. *JKDH; Jurnal Kebidanan*, 11(2);79-87. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v11i2.197>
- Afifaturrohma, E., & Purnasari, G. (2020). Pengaruh Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pelajar Mengenai Jajanan Sehat Di SDN Pancakarya 01 Jember. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 1(2); 34-45.
- Afriani, B. (2018). Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Perilaku Memeriksa Payudara Sendiri (SADARI) di SMP Negeri 02 Oku Tahun 2018. *Cendekia Medika*, 3(2);80-85.
- Aji, A.P., Dya, S., Candra, K.S.A. (2018). Pengaruh Promosi Kesehatan SADARI Audio Visual dengan Demonstrasi terhadap Perilaku Remaja sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMAN 16 Surabaya. *Bali Health Published Journal*, 1(2).
- Akpo, M.O., Amosu, A.M., & Akinboye, D.O. (2021). Breast Self-Examination and Practice among Female Secondary School Students in Delta State, Nigeria. *Texila International Journal of Public Health*, 9(1);105-112. <https://doi.org/10.21522/TIJPH.2013.09.01.Art011>
- Al Fasyi, M.C. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3).
- Amalia, S. (2019). Perancangan Animasi 2D sebagai Media Edukasi tentang Menumbuhkan Rasa Percaya Diri untuk Remaja Tunarungu. *Jurnal Komunikasi Visual Wimba*, 10(2); 107-120.
- American Cancer Society. (2019). *Breast Cancer Fact & Figures 2019-2020*. Atlanta: American Cancer Society, Inc.

- Amila, Sinuraya, E., & Gulo, A.R.B. (2020). Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara pada Siswi SMA Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2). <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1308>
- Andriani. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI (Periksa Payudara Sendiri) di SMA Negeri 1 Pomalaa Kabupaten Kolaka.
- Anggraeni, E. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(3);103-107. <https://doi.org/10.37148/arteri.v3i3.228>
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- Anwar, I.M.D., Juniarta, I.G.N., & Suindrayasa, I.M. (2022). Perbandingan Efektivitas Penggunaan Video Animasi Dengan Video Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Remaja.
- Apriansyah, M.R., Sambowo, K.A., & Maulana, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (Jpensil)*, 9(1);8-18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Arfina, N., et al. (2022). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah*, 2(3). <https://www.doi.org/10.25311/jkh.Vol2.Iss3.880>
- Asnuriyati, W., & Yulianti, N.A. (2018). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI (Periksa Payudara Sendiri) di SMA PGRI 2 Banjarmasin. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2);64-69. <https://doi.org/10.31602/ann.v5i2.1652>
- Barus, M., Sinurat, S., & Silaen, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan SADARI pada Wanita Dewasa di Desa Ria Ria Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.52317/ehj.v7i2.483>
- Beno, J., Silen, A.P., & Yanti, M. (2022). Dampak Pandemi COVID-19 pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur). *Jurnal Saintek Maritim*, 22(2).
- Berliana, N., et al. (2021). Sumber Informasi, Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Remaja terhadap Pencegahan Kehamilan bagi Remaja di Kota Jambi Tahun 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7).

- Bolon, C.M.T. (2021). *Pendidikan & Promosi Kesehatan*. Medan: UIM Press.
- Butar, S., et al. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Head to Toe (HETTO) Terhadap Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Melakukan Pemeriksaan Fisik. *Jurnal Ilmiah PERMAS: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(3); 603-614.
- Cancercenter. 2022. What's The Difference? Male Breast Cancer and Female Breast Cancer. Cancercenter.com. Retrieved July 25, 2023, from <https://www.cancercenter.com/community/blog/2022/10/whats-the-difference-female-male-breast-cancer>
- Dahniar, R.A., & Daryanti, M.S. (2022). The Effectiveness of Health Education Through Audio Visual on Self-Breast Examination Knowledge in Female Adolescents in Youth Organization of Karangsono Village. *Menara Jurnal of Health Science*, 1(4).
- Darmawati, J., Fransisca, L., & Adriani. (2022). Pengetahuan Remaja Putri terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Kesmas Asclepius*, 4(2); 52-58. <https://doi.org/10.31539/jka.v4i2.4112>
- Dekanawati, V., et al. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Saintek Maritim*, 23(2).
- Dewi, R., Lisdyani, K., & Budhiana, J. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) pada Remaja Putri di MAN 1 Sukabumi Wilayah Kerja Puskesmas Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 14(1);68.
- Diorarta, R., & Mustikasari. (2020). Tugas Perkembangan Remaja dengan Dukungan Keluarga: Studi Kasus. *Carolus Journal of Nursing*, 2(2);111-120. <https://doi.org/10.37480/cjon.v2i2.35>
- Erlyana, Y., et al. (2023). Analisis Color Palette berdasarkan Rasa Warna sebagai Penguat Daya Tarik Emosional dalam Video Anak. *ANDHARUP: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 9(3).
- Fadyllah, M.I., & Prasetyo, Y.B. (2021). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak dengan Stunting. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.14710/jpki.16.1.23-30>
- Farlina, S., et al. (2023). Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Napande: Jurnal Bidan*, 2(1); 9-18. <https://doi.org/10.33860/njb.v2i1.2057>

- Fazira, M.A., et al. (2023). Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manajemen Laktasi di Wilayah Pesisir Pekanbaru. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(1).
- Fitriana, S. (2023). Penggunaan Video Animasi Sebagai Sarana Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kader Posyandu Dalam Deteksi Resiko Stunting. *Jurnal Papatung*, 6(1).
<https://ejournal.goacademica.com/index.php/japp/article/view/692/638>
- Fitrianti, S., & Haryani, J. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMAN 1 Kuala Tungkal. *Jurnal Psikologi Jambi*, 3(1);52-58.
- Haeriyah, S., Nuryanti, Ariani, S., & Febriyanti, I. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMP 2 Tigaraksa Kabupaten Tangerang tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 8(2);68-77. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i2.142>
- Indriani, D., & Retnoningrum, A.D. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri. *Jurnal SABHANGA*, 5(2); 94-103.
- Istiqomah, et al. (2023). Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan tentang SADARI pada Remaja Putri. *HUMANTECH; Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(11).
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3770/3045>
- Jaya, F.T., et al. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 1(1).
- Juwita, L., & Prabasari, N.A. (2018). Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Sikap dan Perilaku pada Remaja Putri. *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2).
- Kasoema, R.S., & Vidiandari, L. (2022). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Melalui Video Animasi terhadap Perilaku SADARI. *Maternal Child Health Care Journal*, 4(1).
<http://dx.doi.org/10.32883/mchc.v4i1.2229>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara*. Komite Penanggulangan Kanker Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khayati, N., et al. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Remaja untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan

- Payudara Sendiri (SADARI). *SALUTA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1);25-30. <https://doi.org/10.26714/sjpkm.v1i1.8682>.
- Kholifah, D.S.N., et al. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Siswi SDN Tambakmas 03 Dalam Menghadapi Menarche. *JMSWH: Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(1). <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i1.703>
- Kusumawaty, J., Noviati, E., Sukmawati, I., Srinayanti, Y., & Rahayu, Y. (2020). Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas UMTAS*, 4(1).
- Lilis, D.N., et al. (2022). Pengaruh Media Video Animasi tentang Deteksi Dini Pemeriksaan Payudara Sendiri terhadap Pengetahuan dan Perilaku WUS. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 4;35-43. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v4i0.12476>.
- Luhulima, D.A., Degeng, N.S., & Ulfa, S. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Karakter Mengampuni Berbasis Animasi untuk Anak Sekolah Minggu. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 3(2);110-120. <https://dx.doi.org/10.17977/um031v3i22017p110>.
- Luthfiani, R., Lina, N., & Maywati, S. (2021). Pengaruh Penyuluhan dengan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Pra Lansia Mengenai Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(2).
- Manurung, N. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah Konsep, Mind Mapping dan NANDA NIC NOC*. Jakarta: TIM.
- Milosevic, M., Jankovic, D., Milenkovic, A., & Stojanov, D. (2018). Early Diagnosis and Detection of Breast Cancer. *Technol Health care*, 26(4);729-759.
- Muchtaridi, M., Halimah, E., Megantara, S., & Wathoni, N. (2021). Promosi Preventif SADARI (Periksa Payudara Sendiri) di Desa Sayang Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat KUMAWULA*, 4(1);79-86. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.31966>
- Musdalifah, R. (2019). Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: *Short Term and Long Term Memory*. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2); 217-235.
- Mut, N.A.I., et al. (2019). Knowledge and Awareness of Breast Self-Examination among Secondary School Girls in Seremban, Negeri Sembilan. *Asian*

Pacific Journal of Cancer Care, 4(2);39-43.
<https://doi.org/10.31557/APJCC.2019.4.2.39>

- Niron, C.L., Berek, P.A.L., Riwoerohi, E.D.F., & Fouk, M.F.W.A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMA Negeri 1 Atambua. *Jurnal Kebidanan*, 8(1).
- Nisa, H., Marlina, S., Murti, T., & Azzahra, N. (2022). Hubungan Karakteristik Individu dengan Perilaku SADARI Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19. *JUMANTIK; Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 7(3);232.
<https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i3.11486>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nurfitriani, et al. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Video *Learning Multimedia* Terhadap Pengetahuan dengan SADARI di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *JMCH: Journal of Muslim Community Health*, 1(3). <https://doi.org/10.52103/jmch.v1i3.260>
- Nurhayati, P., Isnaeni, Y., & Hartiningsih, S.N. (2021). Peningkatan Pengetahuan SADARI Melalui Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4);741-748.
<https://doi.org/10.37287/jppp.v3i4.614>.
- Nurpadila, et al. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap WUS tentang Deteksi Dini Kanker Payudara: *Literature Review*. *Jurnal Kesehatan Merendeng*, 6(1); 47-57.
<https://e-jurnal.stikmar.ac.id/index.php/jkm/article/view/32>
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursiah, W.O. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Kelas VII di SMP Negeri 4 Kota Baubau Tahun 2021. *JSIKA: Jurnal Sains dan Kesehatan Politeknik Baubau*, 1(1);27-32. <https://ejournal.poltekbaubau.ac.id/index.php/jsika>
- Nurwinda, Khaedar, M., & Fitriana, C.E.HS. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1).
<https://doi.org/10.26618/jkpd.v7i1.6729>.
- Olfah, Y., Mendri, N.K., & Badi'ah, A. (2013). *Kanker Payudara dan SADARI*. Jakarta: Nuha Medika.
- Philip, R.L., et al. (2023). Efektivitas Penyuluhan SADARI Menggunakan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung. *Jurnal Ilmiah Ilmu*

Kesehatan dan Kedokteran (Termometer), 1(1);169-176.
<https://doi.org/10.55606/termometer.v1i1.1190>.

Pradnyandari, I.A.E., Sanjiwani, I.A., & Astuti, I.W. (2022). Faktor-Faktor Berhubungan dengan Perilaku SADARI pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kelurahan Sempidi. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 10(1). <https://doi.org/10.24843/coping.2022.v10.i01.p11>

Prasetyorini, H., & Kustriyani, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video Terhadap Pengetahuan tentang SADARI pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Ngaliyan Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(2); 530-536.

Pratama, R.M.K., & Susanti, D. (2021). Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri di STIKES Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat 1. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1);13-18.
<https://doi.org/10.31943/afiasi.v6i1.130>.

Priantoro, H. (2017). Hubungan Beban Kerja dan Lingkungan Kerja dengan Kejadian Burn Out Perawat dalam Menangani Pasien BPJS. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(3);9-16. <https://doi.org/10.33221/jikes.v16i3.33>

Pulungan, R.M., & Hardy, F.R. (2020). Edukasi Sadari (Periksa Payudara Sendiri) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Kelurahan Cipayung Kota Depok. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2il.756>

Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1); 65-71. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>

Rachman, W.O.N.N., & Putri, Z.D. (2020). Pengaruh Penyuluhan Media Vidio Terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas X Di SMAN 8 Kendari. *Miracle Journal of Public Health*, 3(2).

Rachmawati, W.C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Penerbit Wineka Media.

Ragita, I., Pudjirahaju, A., & Aswin, A.A.G.A. (2017). Edukasi MP-Asi, Sikap Ibu dan Tingkat Konsumsi Energi-Protein Baduta Stunting Usia 7-24 Bulan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 6(1);16-26.

Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN SE-GUGUS Sukodono Sidoharjo. *JPGSD*, 6(4);429-439.

- Ratnaningsih, D., Riansih, C., & Siswatibudi, H. (2022). Optimalisasi Tindakan Promotif dan Preventif dengan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Kegiatan Posbindu di Kampung Nanggulan Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Permata Indonesia (JPMPI)*, 2(2);69-74.
- Rochmaedah, S., Malisngorar, M.S.J., & Tunny, I.S. (2022). Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Dini Kanker Payudara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1);46-51.
- Sambow, R.M., Kundre, R.M., & Meo, M.L.N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi melalui Media Elektronik Internet terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 9(2); 16-23.
- Sari, R., & Muassomah. (2020). Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, 2(2);125-144. <https://dx.doi.org/10.21580/alsina.2.2.4961>
- Sarina, Thaha, R.M., & Natsir, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswa FKM UNHAS. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1(1);61-70. <https://dx.doi.org/10.30597/hjph.v1i1.9513>
- Sarker, R., Islam, M.S., Moonajilin, S., et al. (2022). Knowledge of Breast Cancer and Breast Self-Examination Practices and It's Barriers among University Female Students in Bangladesh: Findings from a cross-sectional study. *PLoS ONE*, 17(6);1-12. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0270417>
- Setyawan, F.E.B., Rahmawati, S., & Fatmawati, N. (2019). Analisis Faktor Perilaku Terhadap Deteksi Dini Tumor Payudara dengan Tindakan SADARI pada Siswi SMA di Kota Malang. *Herb-Medicine Journal*, 2(2);79. <https://doi.org/10.30595/hmj.v2i2.5629>
- Siregar, R. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri Kelas X. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 6(1);35-42. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v6i1.4355>
- Somoyani, N.K., & Erawati, N.L.P.S. (2018). Penggunaan Media Video dan Lembar Balik Meningkatkan Perilaku Wanita Usia Subur Di Desa Penarukan Kerambitan Tabanan Dalam Melakukan Pemeriksaan SADARI Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan, The Journal of Midwifery*, 7(2).
- Stanford Children's Health. (2023). How to Perform a Breast Self-Examination. Retrieved July 25, 202, from

<https://www.stanfordchildrens.org/en/topic/default?id=breast-self-awareness-85-P00135>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, I., et al. (2022). Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Healthcare Nursing Journal*, 4(2); 333-341.
- Supiana, N., & Safinatunnaja, Bq. (2023). Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Terhadap Kesehatan Reproduksi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di MA Al-Aziziyah Putri Kapek Gunungsari. *JIKF: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Farmasi*, 11(1); 8-12. <https://ejournal.unwmataram.ac.id/jikf/article/view/1660/806>
- Susilawati, R., et al. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Dismenorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri mengenai Dismenorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan. *JIK MMY: Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 3(2).
- Susilo, A., & Widiya, M. (2021). Video Animasi sebagai Sarana Meningkatkan Semangat Belajar Mata Kuliah Media Pembelajaran di STKIP PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Eduscience*, 8(1). <https://doi.org/10.36987/jes.v8i1.1972>.
- Syah, L.A.A., Utami, S., & Juniastuti. (2022). Perilaku SADARI pada Remaja Putri Berdasarkan Teori Health Promotion Model. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(1);49-57. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i1.2022.49-57>
- Tae, M.M., & Melina, F. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang SADARI dengan Kepatuhan Melakukan SADARI. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*, 11(2); 154-165.
- Tileng, D., et al. (2019). Evaluasi Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Tinoor Kota Tomohon. *Jurnal Biofarmasetikal Tropis*, 2(2);96-101.
- Tisa, D., et al. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang. *Jurnal Kesehatan Published by Poltekkes Ternate*, 13(1); 19-24.
- Toy, S.M., et al. (2023). Penguatan Perilaku SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Abdimas Galuh*, 5(2); 1708-1716. <https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh/article/view/12100/6773>
- Triwartinah. (2020). *Bahan Ajar Statistik Non Parametrik*. Jakarta: Uhamka.

- Utami, F.T., & Zanah, M. (2021). Youtube sebagai Sumber Informasi bagi Peserta Didik di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1).
- Utami, K.D., et al. (2023). Edukasi Jajanan Sehat pada Anak dengan Menggunakan Media Animasi Di SDN Banguntapan. *Journal of Innovation in Community Empowerment (JICE)*, 5(2); 69-75.
- Utari, R., & Soeprajitno. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Bentuk Pada Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Persatuan Tanjung. *Jurnal Paud Teratai*, 3;2.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Widayawati. (2020). *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Medan: STIKES Binalita Sudama Medan. https://perpustakaan.bsm.ac.id/assets/files/buku_ajar_pendidikan_dan_promosi_kesehatan_buk_widya.pdf
- Widyahapsari, E., et al. (2021). Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dan Perilaku SADARI pada Mahasiswa Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. *JSK: Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(3). <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.537>
- Wijayanti, N., Triyanta, & Ani, N. (2019). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan SADARI dengan Media Video terhadap Pengetahuan pada Remaja Putri di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (JIKeMB)*, 1(1). <https://doi.org/10.32585/jikemb.v2i1.816>.
- Windayanti, H., Adimayanti, E., & Siyanti, D. (2023). Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(1).
- Yakout, S.M., Moursy, A.M.E., Moawad, S., & Salem, O. (2014). Awareness, Knowledge and Practice of Breast Self Examination Among Groups of Female Nursing Students, Riyadh, Kingdom of Saudi Arabia. *International Research Journal of Biological Sciences*, 3(2);58-63.
- Yunita, N., & Yuliati, L. (2020). Edukasi dan Pemeriksaan SADARI pada Remaja Putri di UPT SMP Negeri 20-Gresik. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2); 253-259.
- Zettira, E.T., Hanriko, R., & Setiawan, G. (2017). Kanker Payudara pada Pria. *Majority Journal*, 7(1).